



PENGARUH PROFESIONALISME GURU PAK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SD SWASTA SANTA MARIA TARUTUNG T.P. 2021/2022

Kalanius Manullang

Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Utara, imanullangkalanius@gmail.com

ABSTRACT, The purpose of this study was to find out whether there was a positive and significant effect of the professionalism of PAK teachers on the learning interests of Class V students at Santa Maria Tarutung Private Elementary School T.P.2021/2022. The population in this study were all students of Class V SD Santa Maria Tarutung T.P. 2021/2022 there are 35 Protestant Christians. The entire population was used as a sample, namely 35 people.

The research data was analyzed in the following steps: 1) Testing the regression which consisted of: a) Looking for the regression equation Y over X to get the regression equation $81.18 + 0.77X$, b) Obtained the value of $F_{count} = 5.43 > F_{tabel}(0.05, 1.35-2=33) = 4.17$ indicates that the influence of the professionalism of PAK teachers on the learning interest of Class V students of Santa Maria Tarutung Private Elementary School T.P.2021/2022 is linear, c) The large percentage of the influence of professionalism of PAK teachers on class student learning interest V Santa Maria Tarutung Private Elementary School are: $(r^2) \times 100\% = 0.1414 \times 100\% = 14.14\%$, 2) It is known that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $2.333 > 2.042$. From the results of the significance test, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant influence between the professionalism of PAK teachers on the learning interest of Class V students at Santa Maria Tarutung Private Elementary School T.P.2021/2022.

Keywords: PAK Teacher Professionalism, Student Learning Interest.

ABSTRAK, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P.2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P. 2021/2022 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 35 orang. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 35 orang orang.

Data penelitian dianalisa dengan langkah sebagai berikut: 1) Menguji Regresi yang terdiri atas:

a) Mencari Persamaan regresi Y atas X didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 81,18 + 0,77X$, b) Diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,43 > F_{tabel}(0,05, 1,35-2=33) = 4,17$ menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P.2021/2022 adalah linear, c) Besarnya persentase pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung adalah : $(r^2) \times 100\% = 0,1414 \times 100\% = 14,14\%$, 2) Diketahui nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,333 > 2,042$. Dari hasil uji signifikansi pengaruh dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P.2021/2022.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru PAK, Minat Belajar Siswa.

LATAR BELAKANG

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dewasa ini, maka setiap guru wajib untuk selalu meningkatkan cara pengajarannya di dalam proses belajar mengajar dengan harapan agar mampu mencapai tujuan pendidikan yang tertuang di dalam **Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (SISDIKNAS, Pasal 3)** menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, yang sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Dari kutipan di atas jelas terlihat bahwa salah satu tujuan pendidikan Negara Indonesia dalam kehidupan masyarakat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jenjang pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar. Guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik yang menerima pengajaran, karena guru sangat menentukan keberhasilan siswa pada proses belajar.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, Indonesia tampaknya tidak terlepas dari keutamaan peningkatan kualitas guru. Karena itu dalam setiap pendidikan nasional yang bercita-cita untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, segi profesionalisme guru sangatlah diperlukan dalam peningkatan kualifikasi.

Profesi guru menuntut keprofesionalan, karena itu jabatan guru merupakan jabatan profesi yang pemegangnya harus memenuhi kualitas. Sebagai guru profesional haruslah selalu meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terus menerus sebagai guru yang profesional harus dapat menjawab tantangan perkembangan masyarakat baik di bidang politik, ekonomi maupun pendidikan formal dan non formal. Oleh karena itu jabatan guru haruslah dikembangkan.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar, maka seorang guru harus profesional. Keprofesionalan guru PAK sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena syarat-syarat guru PAK yang profesional adalah harus memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, memiliki komitmen, antara lain kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi spritual, guru agama harus juga sehat jasmani dan rohani, memiliki pengalaman rohani, memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru agama, guru agama juga harus memiliki karunia khusus dan guru agama Kristen juga harus memiliki keteladanan. Hal ini bertujuan supaya para siswa berminat untuk mengikuti pelajaran serta memiliki kasih sayang yang dapat ditunjukkan melalui perbuatan atau sikap yang baik kepada kehendak Allah untuk itu profesionalisme guru PAK dalam melaksanakan tugas mengajar mengacu ke pada sosok Yesus Kristus sebagai Guru yang Agung. Menurut Surya Subrata kalau seorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan dia akan berhasil untuk mempelajari hal tersebut, sebaliknya kalau seorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik.

Akan tetapi yang menjadi masalah saat ini adalah adanya dari siswa yang bermain-main, ribut, mengganggu teman, mengantuk, malas membawa Alkitab, jarang masuk ketika proses belajar mengajar berlangsung. Tentu fenomena ini menunjukkan kurangnya minat belajar siswa, padahal titik permulaan yang berhasil adalah bagaimana membangkitkan minat dan perhatian anak didik. Menurut pemahaman penulis keprofesionalan guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

Hal inilah yang mendorong penulis sehingga berkeinginan untuk meneliti “Pengaruh Profesionalisme Guru Pak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022”.

KAJIAN TEORITIS

Syarat-Syarat Guru PAK yang Profesional

Menurut Andar Gultom bahwa untuk melaksanakan tugas sebagai guru PAK diperlukan persyaratan-persyaratan khusus adalah: a) Memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai; b) Memiliki kompetensi; c) Sehat jasmani dan rohani d) Memiliki pengalaman rohani; e) Memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi guru PAK; f) Memiliki karunia khusus; g) Memiliki keteladanan.

Guru dalam profesinya harus dapat memiliki syarat-syarat tersebut di atas dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan anak didik supaya mencapai prestasi belajar yang baik. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki pengalaman rohani, ia harus mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamatnya dan batinnya dan batinnya harus dijamah dan ditemani oleh Roh Kudus. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen dalam karyanya harus dapat memenuhi syarat – syarat sebagai guru yang baik, supaya apa yang diajarkannya dapat diterima oleh anak didik dengan baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dan mencapai hasil yang diinginkannya.

Tugas dan tanggung jawab Guru PAK

Menurut Homrighausen dan Enklaar Tanggung jawab guru PAK adalah 1) Guru sebagai penafsir Iman Kristen. Dialah yang menguraikan dan menerangkan kepercayaan Kristen itu, karena ia terus menyampaikan harta dari masa lampau kepada para pemuda yang akan menempuh masa depan; 2) Guru sebagai gembala bagi murid-muridnya, ia bertanggung jawab atas hidup rohani mereka, ia wajib membina dan memajukan hidup rohani itu; 3) Guru harus menjadi pedoman dan pemimpin. Ia tidak boleh menuntun muridnya kedalam kepercayaan kristen dengan paksaan. Melainkan ia harus membimbing mereka dengan halus dan lemah lembut kepada Juru selamat manusia; 4) Guru adalah seorang penginjil yang bertanggungjawab atas penyerahan dirinya kepada Yesus Kristus.

Selanjutnya Belandina menjelaskan tanggungjawab guru PAK adalah 1) Mampu meneladani Yesus sebagai Guru Agung; 2) Mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta lingkungan masyarakat sebagai panutan moral sesuai dengan ajaran Yesus.3) Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran PAK; 4) Mampu mengembangkan inovasi baru secara kreatif dan relevan sesuai dengan tuntutan hakekat belajar mengajar PAK.

Dari kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab guru PAK adalah mengarahkan dan menuntun siswa kepada persekutuan dengan Allah, sehingga menjadi manusia yang beriman dan tanpa mengabaikan dan meremehkan

tanggungjawab yang telah diembankan kepadanya. Hal ini mengungkapkan bahwa guru PAK harus memberikan dedikasi dan loyalitas dalam membina dan memberikan pengajaran iman Kristen.

Tujuan PAK

Menurut Homrighausen dan Enklaar bahwa tujuan PAK adalah :

1. Membimbing murid selangkah demi selangkah kepada pengenalan yang sempurna mengenai peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam Alkitab dan pengajaran yang diberikan olehNya.
2. membimbing murid dalam cara menggunakan kebenaran – kebenaran azasi Alkitab untuk keselamatan seluruh hidupnya.
3. Mendorong dia mempraktekkan azas – azas dasar Alkitab itu supaya membina suatu perangai Kristus yang kukuh.
4. meyakinkan supaya mengakui bahwa kebenaran dari azas – azas itu menunjukkan jalan untuk pemecahan masalah – masalah kesusilaan, sosial, dan politik dunia.

Selanjutnya loyalitas yang dikutip oleh Boehlke bahwa tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah:

“Untuk meningkatkan para warga muda khususnya dalam latihan rohani dan intelektual yang memupuk kehidupan batiniah dan kognitif, untuk membimbing mereka mengambil bagian kebaktian Gereja sehingga rela menaati setiap perintahNya dengan dampaknya, yang luas dalam urusan-urusan masyarakat, sampai akhirnya mereka diciptakan Allah”.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PAK sangatlah perlu karena guru Pak harus mampu membawa para peserta didik selangkah demi selangkah pada pengalaman pada Yesus Kristus dan guru PAK harus mampu mendorong dan membimbing serta meyakinkan peserta didik bahwa Yesus Kristus selalu memberikan yang terbaik kepada manusia. Oleh sebab itu, guru PAK haruslah mampu memupuk kehidupan batiniah dan kognitif agar peserta didik mau mengarahkan hidupnya kepada Yesus Kristus sebagai penolong yang setia.

Minat Belajar

Minat belajar sangat perlu bagi siswa-siswi, karena dengan minat belajar, maka akan terjadi proses pembelajaran yang baik. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Sudarman “Minat adalah keinginan untuk mengambil dan menekuni suatu bidang studi”. Selanjutnya Djamarah menjelaskan bahwa “minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”. Sedangkan Poerwadarminta bahwa “ minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, keinginan.

Berdasarkan pendapat ahli tentang pengertian minat, belajar, dan minat belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar PAK adalah suatu rasa lebih suka dalam proses usaha yang dilakukan seseorang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk menghasilkan suatu perubahan kearah kedewasaan yang ditandai dengan adanya perhatian, keinginan, rasa senang dan kerajinan melakukannya.

Aspek– Aspek Minat Belajar

Menurut Slameto ada beberapa aspek-aspek minat belajar yaitu perhatian, keinginan, rasa senang dan kerajinan.

Apabila seseorang berminat terhadap sesuatu, maka dia akan rajin mengulang kembali kegiatan yang ia minati dan rajin mengerjakan sesuatu hal yang berhubungan dengan minatnya tersebut.

Pengaruh Profesionalisme Guru PAK terhadap Minat Belajar

Menurut Blandina :

“Profesionalisme guru PAK dalam mempengaruhi minat belajar siswa salah satu faktor dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik di bidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung (Matius 26:25,49; Markus 9:5;12;21’ Yohanes 1:38,48;11:8). Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.

Sejalan dengan itu Surya yang dikutip oleh Kunandar bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting yaitu: 1) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum; 2) Profesionalisme guru merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebahagian masyarakat rendah; 3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan memaksimalkan kompetensinya.

Menurut Blandina bahwa ada beberapa ciri khas guru PAK profesional antara lain yaitu:1) Memiliki sejumlah kompetensi; 2) Disiplin; 3) Mampu menggunakan berbagai wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar; 4) Mengikuti berbagai kegiatan pelatihan lokakarya maupun seminar.

Menurut Hill yang dikutip dalam “Guru profesional adalah pribadi-pribadi yang mampu melihat dirinya sebagai orang-orang yang terlatih, mengutamakan kepentingan orang lain dan taat kepada etika kerja, serta selalu siap menempatkan diri dalam memenuhi kebutuhan anak didiknya.” Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka mencapai standar pendidikan, lewat motivasi yang diberikan kepada siswa, maka akan berminat mengikuti pelajaran yang diberikan.

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa profesionalisme guru PAK harus mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi yang mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung dan interaktif yang efektif, sehingga lewat kemampuan dan karakter yang tinggi, interaktif yang efektif, maka anak didik akan berminat mengikuti pelajaran PAK yang diberikan oleh guru.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif dan inferensial dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup. Dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Siswa Kelas VISD Swasta Santa Maria Tarutung yang berada di Tapanuli Utara. Dengan jumlah populasi 160 orang. Sampel yang diteliti adalah 35 orang.

Teknik pengumpulan data adalah angket. Untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah ditentukan penulis apakah diterima atau ditolak, maka dilakukan pengolahan data dengan menganalisa data jawaban responden dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisa Regresi

- a. Menguji Persamaan regresi Y atas X
- b. Uji F_{hitung}
- c. Uji Koefisien Determinasi (r^2)
- d. Uji hipotesa

PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Analisis Regresi atau pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022 dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi Y atas X

Perhitungan koefisien regresi Y atas X

- Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

Tabel 4.5.

Tabel Penolong Untuk Menghitung a dan b

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	51	50	2601	2500	2550
2	52	49	2704	2401	2548
3	53	47	2809	2209	2491
4	47	51	2209	2601	2397
5	47	50	2209	2500	2350
6	49	51	2401	2601	2499
7	50	50	2500	2500	2500
8	47	40	2209	1600	1880
9	51	48	2601	2304	2448
10	47	48	2209	2304	2256
11	51	48	2601	2304	2448
12	48	41	2304	1681	1968
13	52	49	2704	2401	2548
14	48	46	2304	2116	2208
15	52	48	2704	2304	2496
16	51	50	2601	2500	2550
17	46	41	2116	1681	1886
18	46	39	2116	1521	1794
19	51	47	2601	2209	2397
20	50	40	2500	1600	2000
21	48	48	2304	2304	2304
22	52	49	2704	2401	2548
23	50	38	2500	1444	1900
24	50	50	2500	2500	2500
25	50	51	2500	2601	2550
26	52	52	2704	2704	2704
27	48	44	2304	1936	2112
28	51	42	2601	1764	2142
29	51	46	2601	2116	2346
30	50	50	2500	2500	2500
31	46	46	2116	2116	2116
32	49	49	2401	2401	2401
33	48	41	2304	1681	1968
34	49	41	2401	1681	2009
35	49	46	2401	2116	2254
Jumlah	1732	1626	85844	76102	80568

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(1626)(85844) - (1732)(80568)}{35(85844) - (1732)^2}$$

$$a = \frac{(139582344) - (139543776)}{(3004540) - (2999824)}$$

$$a = \frac{38568}{4716}$$

$$a = 8,18$$

$$b = \frac{(35)(80568) - (1732)(1626)}{35(85844) - (1732)^2}$$

$$b = \frac{(2819880) - (2816232)}{(3004540) - (2999824)}$$

$$b = \frac{3648}{4716}$$

$$b = 0,77$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = 8,18 + 0,77 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 8,18 maka nilai minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung (variabel Y) akan meningkat 0,77 kali dari nilai profesionalisme guru PAK (variabel X).

2. Uji F_{hitung}

Menguji F_{hitung} digunakan tabel anova sebagai berikut:

Sumber	df	SS	MS	F
Regresi	k	SSR	MSR=SSR/1	MSR/MSE
Error	n-(k+1)	SSE	MSE=SSE/n-(k+1)	

Total	n-1	SST		
-------	-----	-----	--	--

Keterangan:

df = derajat kebebasan

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya sampel

SS = Sum Square = Jumlah kuadrat = Keragaman

MS = Mean Square = Kuadrat Tengah

SST = Keragaman Total

$$SST = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

SSE = Keragaman Kesalahan

$$SSE = \sum (Y - \hat{Y})^2$$

SSR = Keragaman Regresi

$$SSR = SST - SSE$$

MSR = Kuadrat Tengah Regresi

MSE = Kuadrat Tengah Kesalahan

Untuk menghitung nilai-nilai komponen tabel anova di atas digunakan tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai SST, SSE, SSR

No. Resp.	X	Y	\bar{Y}	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	51	50	46.46	3.54	12.5316	47.45	2.55	6.5025
2	52	49	46.46	2.54	6.4516	48.22	0.78	0.6084
3	53	47	46.46	0.54	0.2916	48.99	-1.99	3.9601
4	47	51	46.46	4.54	20.6116	44.37	6.63	43.9569
5	47	50	46.46	3.54	12.5316	44.37	5.63	31.6969
6	49	51	46.46	4.54	20.6116	45.91	5.09	25.9081
7	50	50	46.46	3.54	12.5316	46.68	3.32	11.0224
8	47	40	46.46	-6.46	41.7316	44.37	-4.37	19.0969
9	51	48	46.46	1.54	2.3716	47.45	0.55	0.3025
10	47	48	46.46	1.54	2.3716	44.37	3.63	13.1769

11	51	48	46.46	1.54	2.3716	47.45	0.55	0.3025
12	48	41	46.46	-5.46	29.8116	45.14	-4.14	17.1396
13	52	49	46.46	2.54	6.4516	48.22	0.78	0.6084
14	48	46	46.46	-0.46	0.2116	45.14	0.86	0.7396
15	52	48	46.46	1.54	2.3716	48.22	-0.22	0.0484
16	51	50	46.46	3.54	12.5316	47.45	2.55	6.5025
17	46	41	46.46	-5.46	29.8116	43.6	-2.6	6.76
18	46	39	46.46	-7.46	55.6516	43.6	-4.6	21.16
19	51	47	46.46	0.54	0.2916	47.45	-0.45	0.2025
20	50	40	46.46	-6.46	41.7316	46.68	-6.68	44.6224
21	48	48	46.46	1.54	2.3716	45.14	2.86	8.1796
22	52	49	46.46	2.54	6.4516	48.22	0.78	0.6084
23	50	38	46.46	-8.46	71.5716	46.68	-8.68	75.3424
24	50	50	46.46	3.54	12.5316	46.68	3.32	11.0224
25	50	51	46.46	4.54	20.6116	46.68	4.32	18.6624
26	52	52	46.46	5.54	30.6916	48.22	3.78	14.2884
27	48	44	46.46	-2.46	6.0516	45.14	-1.14	1.2996
28	51	42	46.46	-4.46	19.8916	47.45	-5.45	29.7025
29	51	46	46.46	-0.46	0.2116	47.45	-1.45	2.1025
30	50	50	46.46	3.54	12.5316	46.68	3.32	11.0224
31	46	46	46.46	-0.46	0.2116	43.6	2.4	5.76
32	49	49	46.46	2.54	6.4516	45.91	3.09	9.5481
33	48	41	46.46	-5.46	29.8116	45.14	-4.14	17.1396
34	49	41	46.46	-5.46	29.8116	45.91	-4.91	24.1081
35	49	46	46.46	-0.46	0.2116	45.91	0.09	0.0081
Jumlah	1732	1626	1626.1	-0.1	562.69	1619.94	6.06	483.112

Dari tabel 4.6. diketahui bahwa:

$$SST = \sum (Y - \bar{Y})^2 = 562,69$$

$$SSE = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 483,11$$

$$SSR = SST - SSE = 562,69 - 483,11 = 79,58$$

Sehingga diperoleh tabel anova seperti di bawah ini:

Sumber	df	SS	MS	F
Regresi	1	79,58	79,58	5,43
Error	33	483,11	14,64	
Total	34	562,69		

Dari tabel anova di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 5,43 > F_{tabel(0,05,1,33)} = 4,17$ menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022 adalah linear atau berbanding lurus.

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menghitung nilai koefisien determinasi/ persentase dari keragaman yang dijelaskan oleh regresi (r^2) digunakan rumus:

$$r^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{79,58}{562,69}$$

$$r^2 = 0,1414$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,1414$. Nilai $r^2 > 0$. Dari hasil uji dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022.

Dari nilai determinasi (r^2) = 0,1414 dapat diketahui persentase pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022 adalah : (r^2) x 100% = 0,1414 x 100% = 14,14%.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P 2021/2022.

Kriteria penolakan dan penerimaan Hipotesa:

Jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$ maka Hipotesa diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$ maka Hipotesa ditolak.

Untuk nilai t_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{b - \beta_0}{S_{Y.X} / \sqrt{S_{XX}}}$$

Keterangan:

$$\alpha = 0,05$$

$$b = 0,77$$

$$S_{Y.X} = \sqrt{\frac{SSE}{n-2}} = \sqrt{\frac{483,11}{33}} = \sqrt{14,64} = 3,83$$

$$S_{XX} = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$S_{XX} = 85844 - \frac{1732^2}{35}$$

$$= 85844 - \frac{2999824}{35}$$

$$= 85844 - 85709,26$$

$$= 134,74$$

Maka nilai t_{hitung} adalah:

$$t = \frac{b - \beta_0}{S_{Y.X} / \sqrt{S_{XX}}}$$

$$t = \frac{0,77 - 0}{3,83 / \sqrt{134,74}}$$

$$t = \frac{0,77}{3,83 / 11,61}$$

$$t = \frac{0,77}{0,33}$$

$$t = 2,333$$

Dengan demikian didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,333 dan diketahui $t_{tabel}(\alpha/2, n-2) = (0,025, 33) = 2,042$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,333 > 2,042$ maka Hipotesa diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P. 2021/2022 maka dilakukan analisa uji regresi. Dari uji determinasi diperoleh $r^2 = 0,1414$ dan nilai $r^2 > 0$. Maka diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa. Dan untuk uji hipotesa diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,333 > 2,042$, maka hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P. 2021/2022. Besarnya persentase pengaruh profesionalisme guru

PAK terhadap minat belajar siswa adalah $r^2 \times 100\% = 0,1414 \times 100\% = 14,44\%$ sementara 85,86% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kompetensi, disiplin, wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar, kegiatan pelatihan, lokakarya maupun seminar. Pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAK dengan minat belajar siswa dapat dipahami bahwa sesuai dengan teori Andar Gultom yang mengemukakan bahwa seorang guru PAK yang memiliki profesionalisme harus memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai sesuai dengan dengan tugas yang dilakukannya yaitu mengajar PAK, memiliki kompetensi untuk mengembangkan Pendidikan Agama Kristen, sehat jasmani dan rohani, Memiliki karunia rohani, memberikan teladan yang baik. Jika semua hal tersebut dimiliki sepenuhnya oleh guru PAK maka ia akan mampu dan sungguh-sungguh menjalankan tugas dan tanggungjawabnya yaitu memberikan Pendidikan Agama Kristen kepada siswa dan pastinya akan berusaha meningkatkan minat belajar siswa jika ada siswa yang tidak sungguh-sungguh belajar PAK di sekolah. Karena guru PAK tidak hanya sekedar mengajarkan PAK kepada siswa namun lebih dari itu guru PAK akan berusaha bertindak sebagai gembala, pemimpin, dan penafsir iman Kristen kepada siswa supaya siswa mampu hidup sesuai dengan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Profesionalisme guru PAK merupakan sejumlah kompetensi yang dipersyaratkan harus dimiliki oleh guru PAK untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, kompetensi meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan profesional yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Guru PAK yang profesionalisme harus mampu membawa siswa memahami serta menjalankan nilai-nilai agama yang dipelajarinya dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi. Seorang guru PAK dikatakan profesionalisme jika ia memiliki sejumlah kompetensi, berdisiplin, mampu menggunakan berbagai wacana dalam rangka mengembangkan visi dan kemampuan mengajar, mengikuti berbagai kegiatan pelatihan lokakarya maupun seminar.

Minat belajar PAK siswa adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja dan terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungan untuk mempelajari PAK di sekolah. Seorang siswa yang berminat belajar PAK dapat dilihat dari adanya keinginan, rasa senang, kerajinan dan perhatian dari siswa untuk belajar.

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa hipotesa penelitian diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung. Besarnya pengaruh adalah 14,44%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya profesionalisme guru PAK maka akan meningkatkan minat belajar siswa Kelas V SD Swasta Santa Maria Tarutung T.P. 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Belandina, Janse. 2005. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA*. Jakarta: Bina Media Informasi.
- Boehlke, R. Robert. 1998. *Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Djamarah Syaiful Bahri, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gultom Andar dan Hasugian Saur. 2007. *Profesionalisme, Standar Kompetensi dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Homrighausen, E.G. dan Enklaar. 2006. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Poerwadarminta, W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidjabat B.S, 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Andy
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarman, Paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suryasubrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Guru dan Dosen*. Jakarta: Reka Jaya.